

KESALAHAN PENERJEMAHAN MAHASISWA PAKET PENERJEMAHAN (SEBUAH ANALISIS PENERJEMAHAN SEMANTIS)

M. Alfin Khoirun Na'im
Universitas Negeri Malang
m.alfinkn@gmail.com

ABSTRAK : Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu kegiatan dalam mengungkap Bahasa yang ditemukan dalam kemahiran berbicara dan menulis yang dilakukan oleh pembelajar bahasa asing. Penerjemahan semantik mencoba untuk mengalihkan sedekat mungkin struktur semantis dan sintaksis bahasa sasaran dengan makna kontekstual yang tepat sama dalam teks bahasa sumber, serta makna kata dan makna kalimat ditinjau dari sudut konteks naskah sumber. Tujuannya yakni untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia yang dilakukan mahasiswa paket penerjemahan Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang 2016 dari segi semantik. Metode yang digunakan adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi teks terjemah. Prosedur analisis kesalahan menerjemah yaitu, (a) pengumpulan sampel, (b) pengidentifikasian kesalahan, (c) penjelasan kesalahan, (d) pengklarifikasian kesalahan, (e) pengevaluasian kesalahan Sample yang digunakan menggunakan tugas akhir mahasiswa paket penerjemahan Angkatan 2016.

KATA KUNCI : Kesalahan penerjemahan, Penerjemahan Semantik, Paket Penerjemahan

Dunia penerjemahan merupakan sebuah pintu masuk dunia peradaban baru. Banyak sejarah membuktikan setelah terjadi penerjemahan secara besar muncul zaman keemasan dari bangsa tersebut, seperti zaman keemasan Islam dan Renaissance bangsa Eropa. Proses masuknya agama Islam ke Indonesia yang dibawa oleh para pedagang Arab membawa banyak pengaruh. Disisi lain, mereka berdakwah untuk menyebarkan agama Islam seiring juga berkembang bahasa Arab di Indonesia. Banyak dari masyarakat Indonesia kala itu belajar bahasa Arab dengan tujuan memahami agama Islam. Masuknya Islam di Indonesia tentu mempunyai peranan dalam dunia terjemahan bahasa Arab ke Indonesia maupun sebaliknya. Banyak kita dapati kata-kata serapan bahasa Indonesia yang diambil dari bahasa Arab (Perdana, 2017:143-144).

Penerjemahan merupakan proses pengalihan pesan teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Tujuan praktis dari proses pengalihan pesan itu ialah untuk membantu pembaca teks bahasa sasaran dalam memahami pesan yang dimaksudkan oleh penulis asli teks bahasa sumber. Tugas pengalihan ini

menempatkan penerjemah pada posisi yang sangat penting dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Apabila ilmu pengetahuan dan teknologi dipahami sebagai bagian dari budaya, secara tidak langsung penerjemah turut serta dalam proses alih budaya (Shalihah, 2017:160). Tidak dapat dipungkiri ketika melakukan proses penerjemahan buku baik bahasa Arab atau bahasa lainnya, selalu ditemui permasalahan-permasalahan penerjemahan yang meliputi permasalahan aspek kebahasaan, aspek non kebahasaan dan kebudayaan.

Penerjemahan tidak dapat dilakukan tanpa penguasaan yang memadai terhadap bahasa asing. Kemampuan dan penguasaan bahasa Arab misalnya, harus ditingkatkan dan dikembangkan. Karena setiap bangsa dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan bangsa lain dalam segala aspek kehidupan, terutama untuk menyerap informasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk memperluas cakrawala bangsa sejalan dengan kebutuhan pembangunan (Arifatun, 2012:3). Proses penerjemahan pada dasarnya dibagi menjadi dua tahap, yakni (1) analisis teks asli dan makna atau pesan teks asli, (2) pengungkapan kembali makna atau pesan teks asli ke dalam bahasa sasaran dengan kata-kata atau kalimat yang diterima bahasa sasaran (Shalihah, 2017:170).

Mahasiswa matakuliah paket penerjemahan Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang (UM) tahun 2016 merupakan mahasiswa yang menempuh semester enam dengan memilih paket jurusan penerjemahan sebagai pilihannya. Paket penerjemahan terdiri dari delapan SKS matakuliah khusus penerjemahan yang terdiri dari tiga matakuliah yakni Latihan Penerjemahan (4 SKS), Teknik Penerjemahan (2 SKS), dan Kewirausahaan Penerjemahan (2 SKS) yang diikuti oleh sepuluh mahasiswa Jurusan Sastra Arab angkatan tahun 2016. Penugasan yang diberikan pada mahasiswa paket penerjemahan antara lain, penerjemahan buku *Iqro' Bismirabbika*, dokumen-dokumen penting dan beberapa buku dalam fan keilmuan tertentu seperti *nahwu*, *shorof* dan ilmu *ma'ani*. Proses penerjemahan yang dilakukan dengan terjemah teks bahasa Arab sebagai bahasa asal kedalam bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran. Proses pembelajaran dibagi menjadi dua, praktek penerjemahan teks dan revisi teks penerjemahan.

Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur pembelajar penerjemah maupun pengajar bahasa Arab dalam perbaikan pembelajaran bahasa Arab lebih khusus lagi dalam program penerjemahan dan mata kuliah yang berkaitan dengan penerjemahan agar menjadi sumbangan akademik dalam hal kebahasaan, budaya dan ilmu pengetahuan. Analisis keterbacaan lebih lanjut dalam penelitian penerjemahan bahasa Arab ke bahasa Indonesia ini dapat ditarik kesimpulan mengenai gaya penerjemahan secara semantik mahasiswa bahasa Arab Indonesia secara umum dan mahasiswa Jurusan Sastra Arab UM khususnya sehingga dapat diperbaiki penerjemahan untuk dapat dinikmati oleh khalayak umum menjadi

produk terjemahan yang layak dan mudah dipahami seperti bukan produk terjemahan.

Sebelum adanya penelitian ini, telah dilakukan beberapa penelitian yang ditemukan di berbagai macam literature yang sejenis dengan penelitian ini. *Pertama* oleh Chozin Asror (2009) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Menerjemahkan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MAN Wonokromo Yogyakarta”. Penelitian ini membahas berbagai aspek kesalahan yang ditemukan peneliti pada siswa kelas X MAN Wonokromo Yogyakarta menggunakan sebuah soal. Hasilnya ditemukan beberapa kesalahan yang meliputi kesalahan semantic, sintaksis dan morfologi. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan adalah subyek penelitiannya yakni mahasiswa dan objek penelitian yakni berupa tugas mata kuliah latihan penerjemahan yang khusus pada paket terjemah Jurusan Sastra Arab UM 2016.

Kedua, penelitian tesis oleh Tami Tri Gunarti (2016), mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membahas “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus *Muhadatsah Yaumiyah* Santriwati Asrama Ash Shofiyah Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Lamongan”. Penelitian ini menganalisis kesalahan berbahasa yang ditemukan pada *Muhadastah Yaumiyah* (percakapan sehari-hari) yang diwajibkan dalam kegiatan pesantren. Kesalahan yang ditemukan meliputi kesalahan morfologi dan sistaksis. Perbedaan penelitian yang dari peneliti yakni objek kajian penelitian dimana peneliti menganalisis kesalahan bahasa dalam teks terjemah mahasiswa JSA UM 2016 sedangkan penelitian Tami Tri Gunarti (2016) menganalisis langsung percakapan sasntriwati asrama As Shofiyah Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Lamongan.

Ketiga, penelitian skripsi oleh Nor Sofiah (2014) yang berjudul “*Musykilat Tarjamah Asalibi Jumlah Fi’liyah minal Lughah Al Arobiyah ila Lughoh Indunisiyah fi Kitab Al Mar’ah baina Ushul wa Taqalid li Hasan Abdullah At Turabi*”. Penelitian ini menganalisis kesalahan menerjemahkan *jumlah fi’liyah* yang terdapat dalam buku *Al Mar’ah baina Ushul wa Taqalid* karya Hasan Abdullah At Turabi. Analisis kesalahan penerjemahan yang digunakan adalah penerjemahan semantic guna mencari padanan kata yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti dan pembaca.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena menguraikan data berupa tertulis dan analisis kesalahan menerjemah. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang analisis datanya hanya sampai pada deskripsi variabel satu demi satu (Ainin, 2013). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen

kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat kualitatif (Sugiyono, 2011). Adapun metode dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis isi. Metode ini dipilih karena diharapkan dapat memberikan deskripsi gambaran kesalahan menerjemahkan mahasiswa paket penerjemahan Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang angkatan 2016 dalam teks terjemahan tugas mereka.

Metode analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan yang mendalam pada isi suatu informasi tertulis dan tercetak di media massa. Analisis ini secara umum yakni metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks tertulis, tetapi juga analisis isi ini digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus (Krippendorf, 2004:83).

Penelitian ini mengambil sumber data dari tugas mata kuliah latihan penerjemahan yang diampu oleh Prof. Dr. Imam Asrori yakni menerjemahkan dokumen-dokumen penting dengan perincian ijazah, akta kelahiran, sertifikat, pengumuman akademik, surat kontrak, iklan produk, iklan jasa, manual, kemasan produk, pamflet/brosur untuk mahasiswa paket penerjemahan angkatan 2016. Penelitian akan berfokus pada penerjemahan data dari Bahasa Arab (BA) ke Bahasa Indonesia (BI).

Penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sudijono, 2005). Dalam observasi menggunakan metode simak yakni menyimak seluruh sumber data bahasa yang didapatkan. Istilah simak ini tidak hanya bahasa lisan tapi juga bahasa tertulis (Mahsun, 2013), karena sumber data berasal dari data tertulis tugas mahasiswa paket penerjemahan JSA UM 2016.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti (Banister dkk dalam Poerwandari, 1998). Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab secara langsung oleh subyek yakni mahasiswa paket penerjemahan JSA UM 2016. Rincian pertanyaan tersebut membantu peneliti untuk memperoleh data dari subyek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip-transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya (Arikunto,1998). Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data diatas juga dengan mengumpulkan data penelitian yang diperlukan yakni lembaran tugas dan revisi mata kuliah latihan penerjemahan.

Setelah data terkumpul, peneliti berhadapan langsung mengenai analisis kesalahan bahasa dengan pandangan kualitatif. Karena penelitian berhubungan dengan analisis kesalahan, maka digunakan prosedur analisis kesalahan bahasa yaitu, (a) pengumpulan sampel, (b) pengidentifikasian kesalahan, (c) penjelasan kesalahan, (d) pengklarifikasian kesalahan, (e) pengevaluasian kesalahan (Tarigan, 1988). Analisis penerjemahan mahasiswa secara semantic yaitu berupa pemilihan kata yang tepat untuk suatu konteks.

Pengertian Penerjemahan

Kegiatan penerjemahan adalah kegiatan mentransfer arti dari Bahasa sumber menuju reseptor. Penerjemahan tersebut dilakukan dengan mengubah Bahasa pertama ke Bahasa kedua dengan menggunakan struktur semantik. Artinya, arti atau makna ersebut harus tetap konstan, namun hanya berubah bentuk (Larson, 1984:3). Penerjemahan merupakan sebuah keahlian untu dapat mengubah pesan atau arti makna atau pernyataan tertulis dari Bahasa sumber menuju Bahasa sasaran dengan pesan atau pernyataan dengan makna yang sama namun dalam bahasa lain (Newmark, 1991:7).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata penerjemahan berasal dari akar kata “terjemah” dengan imbuhan “pe-an” yang mengindikasikan arti proses, cara dan perbuatan menerjemahkan. Sedangkan kata terjemah sendiri dalam KBBI sama dengan menerjemahkan yaitu aktivitas memindahkan suatu bahasa ke bahasa lain atau disebut mangalihbahasakan (Diknas, 2008).

Menurut jenisnya, penerjemahan terbagi menjadi beberapa jenis dilihat dari taraf penerjemahannya. Dikutip dari Arifatun (2012:3) menurut Newmark setidaknya ada 8 jenis penerjemahan.

1. Terjemahan kata demi kata (*word-forword translation*). Terjemahan yang paling dekat dengan Bahasa sumber. Susunan dan urutan kata dalam teks Bahasa sumber dipertahankan dalam penerjemahan ini dengan mengabaikan konteks yang dibawa baik lingkungan atau budayanya.
2. Terjemahan harfiah (*literal translation*). Terjemahan jenis ini menggunakan membangun kembali gramatikal bahasa sumber dengan diganti ke dalam padanannya dalam bahasa sasaran, sedangkan kata-kata diterjemahkan di luar konteks. Sama seperti terjemahan kata demi kata, terjemahan harfiah

- digunakan untuk penerjemahan awal dapat membantu melihat masalah yang perlu diatasi.
3. Terjemahan setia (*faithful translation*). Terjemahan setia mencoba menghasilkan kembali makna kontekstual walaupun masih terikat oleh struktur gramatikal bahasa sumber. Kata-kata yang kebudayaan bahasa sasaran dan teksnya ditulis kembali.
 4. Terjemahan semantik (*semantic translation*). Terjemahan semantik lebih memperhitungkan unsur estetika teks bahasa sumber dengan mengkompromikan makna selama masih dalam tahap kewajaran.
 5. Terjemahan adaptasi (*adaptation*). Jenis terjemahan yang paling bebas dan paling dekat ke bahasa sasaran. Terjemahan jenis ini terutama untuk drama dan puisi. Tema, karakter dan alurnya biasanya tetap dipertahankan. Kebudayaan bahasa sumber dikonversikan ke dalam kebudayaan Bahasa sasaran dan teksnya ditulis kembali.
 6. Terjemahan bebas (*free translation*). Terjemahan bebas adalah penulisan kembali tanpa melihat bentuk aslinya. Biasanya merupakan parafrase yang dapat lebih pendek atau lebih panjang dari aslinya.
 7. Terjemahan idiomatik (*idiomatic translation*). Terjemahan yang mengungkapkan pesan bahasa sumber disampaikan kembali tetapi ada penyimpangan, nuansa makna karena mengutamakan kosakata sehari-hari dan idiom yang tidak ada di dalam bahasa sumber tetapi bisa dipakai dalam bahasa sasaran.
 8. Terjemahan komunikatif bermuatan budaya (*communicative translation*). Terjemahan ini berusaha menyampaikan makna kontekstual dari bahasa sumber sedemikian rupa sehingga isi dan bahasanya dapat diterima dan dipahami oleh dunia pembaca bahasa sasaran. Ini biasanya dianggap terjemahan yang ideal.

Penerjemahan Semantik

Seluruh kalimat tak lepas dari pemaknaan semantik. Semantik dengan objek makna terletak di seluruh tataran bagian yang membangun sebuah kalimat (Hilman, 2010). Pengertian semantik sendiri adalah bidang linguisitik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguisitik dengan hal yang ditandainya (Chaer, 2002). Oleh karena itu semantik dapat diartikan ilmu arti yang masuk dalam tiga tataran analisis bahasa fonologi, gramatikal dan semantik.

Jika diterapkan dalam bidang penerjemahan, penerjemahan semantik mencoba untuk mengalihkan sedekat mungkin struktur semantis dan sintaksis bahasa sasaran dengan makna kontekstual yang tepat sama dalam teks bahasa sumber, serta makna kata dan makna kalimat ditinjau dari sudut konteks naskah sumber (Sayogie, 2008). Hasil penerjemahan semantik dinilai lebih luwes dan mendekati makna yang dikehendaki oleh bahasa sasaran (Al-Farisi, 2011).

Saat menggunakan metode penerjemahan semantik, terjemahan yang dihasilkan adalah sebuah teks yang luwes dan fleksibel jika dibandingkan dengan jenis terjemahan lainnya. Makna luwes dan fleksibel tersebut didapatkan karena terjemahan ini mempertimbangkan unsur estetika Bahasa sasaran dengan masih mengkompromikan makna selama dalam batas kewajaran. Tidak jarang pula bahkan kata yang sedikit makna budanyanya diistilahkan dengan Bahasa yang lebih netral atau fungsional. Melihat hasil terjemahan tersebut, terjemahan semantic dianggap sebagai jenis terjemahan terbaik untuk dinilai dari keakuratan pesan yang disampaikan dari Bahasa asal ke Bahasa sumber (Hidayatullah, 2014:40).

Terjemahan semantik memiliki keunggulan dan kelemahan dalam prosesnya. Menurut Masduki (2011:7) kelebihan terjemahan semantic adalah terjemahan ini lebih berfokus kepada pencarian padanan pada tataran kata yang terikat budaya Bahasa sumber dengan kuat dan ketat. Kelemahannya adalah terlalu terikat dengan budaya Bahasa sumber pada saat proses penerjemahan berjalan. Akibatnya, terjemahan jenis ini seringkali sulit digunakan untuk menerjemah kata-kata yang abstrak atau subjektif.

Analisis Kesalahan Berbahasa

Selama pengguna bahasa masih dalam proses pembentukan bahasa, kesalahan-kesalahan berbahasa pasti terjadi baik dilakukan secara sadar atau tidak sadar. Kesalahan-kesalahan berbahasa tidak hanya terjadi pada pembelajar, bahkan pengajar tidak luput dari kesalahan berbahasa baik tataran bahasa asing atau bahasa sendiri (Dana, 2011). Studi kesalahan bahasa sangat erat kaitannya dengan pengajaran bahasa. Kesalahan berbahasa mengganggu pencapaian tujuan pengajaran bahasa (Tarigan, 1988).

Kesalahan dapat terjadi karena: Transfer antarbahasa yakni pemindahan unsur bahasa pertama (B1) yang telah memfosil ke dalam B2 (bahasa yang sedang dipelajari), Transfer intrabahasa yakni pemindahan unsur bahasa pertama terhadap bahasa itu sendiri. Kesalahan konteks pembelajaran, yaitu kesalahan yang disebabkan oleh metode, materi, cara mengajar dosen/guru yang salah, Kesalahan karena strategi belajar B2 sebagai akibat dari pendekatan yang dilakukan oleh pembelajar terhadap materi "kaidah B2" yang sedang dipelajari (strategies of second language learning), dan, Kesalahan yang terjadi karena strategi komunikasi yaitu pendekatan yang dilakukan oleh pembelajar dalam berkomunikasi dengan orang lain/penutur asli B2 (strategies of second language communication) (Parera, 1997).

Analisis kesalahan berbahasa adalah prosedur lanjutan dari analisis kontrastif, yaitu prosedur yang dilakukan adalah mempelajari, meneliti, dan menelaah kesalahan pembelajar yang sedang mempelajari bahasa asing. Karena dalam proses belajar bahasa asing sangat mungkin ditemukan kesalahan (Rajih, 1995). Analisis

kesalahan mempelajari kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh para pembelajar, yang dapat diamati, dianalisis, diklasifikasikan untuk mengungkapkan suatu sistem yang sedang beroperasi pada pembelajar (Corder. 1981).

Jadi analisis kesalahan berbahasa adalah suatu kegiatan untuk mengungkap berbahasa yang ditemukan dalam kemahiran berbicara dan menulis yang dilakukan oleh pembelajar bahasa asing (Richard & Weber, 1985). Dalam linguistic, klasifikasi kesalahan bahasa yang terjadi yakni pada tataran fonologi, gramatika (sintaksis dan morfologi), semantic dan tataran wacana (Gunarti, 2016).

Langkah analisis kesalahan bahasa yang diterangkan pakar linguistik sebagai berikut :

- a. Pengumpulan sampel
- b. Pengidentifikasian kesalahan
- c. Penjelasan kesalahan
- d. Pengklarifikasian kesalahan
- e. Pengevaluasian kesalahan (Tarigan, 1988).

Simpulan

Penerjemahan merupakan proses pengalihan pesan teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Tujuan praktis dari proses pengalihan pesan itu ialah untuk membantu pembaca teks bahasa sasaran dalam memahami pesan yang dimaksudkan oleh penulis asli teks bahasa sumber. Ada banyak jenis terjemahan yang ada, namun terjemahan semantic dianggap jenis terjemahan yang paling akurat dalam menyampaikan makna. penerjemahan semantik mencoba untuk mengalihkan sedekat mungkin struktur semantis dan sintaksis bahasa sasaran dengan makna kontekstual yang tepat sama dalam teks bahasa sumber, serta makna kata dan makna kalimat ditinjau dari sudut konteks naskah sumber. Terjemahan semantic dinggap terjemahan yang paling luwes dan fleksibel.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainin, Mohammad. 2013. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang : Bintang Sejahtera.
- Al-Farisi, M. Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifatun, Novia. 2012. Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Melalui “Google Translate” (Studi Analisa Sintaksis). *Journal of Arabic Learning and Teaching* 2 (1), hlm. 3.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Asror, Chozin. 2009. *Analisis Kesalahan Menerjemahkan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MAN Wonokromo Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Corder. Pit S. 1981. *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford: Oxford University Press.
- Dana, Ferris R. 2011. *Treatment of Error in Second Language Student Writing*. Michigan: University of Michigan Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarti, Tri Tami. 2016. *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Muhadatsah Yaumiyah Santriwati Asrama Ash Shofiyah Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Lamongan)*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hidayatullah, Moch Syarif. 2014. *Seluk Beluk Penerjemahan Arab-Indonesia*. Tangerang: Alkitabiah.
- Hilman, Muhammad. 2010. *Analisis Semantik Terhadap Terjemahan Al Qur'an (Surat Adh Dhuha dan Al Insyirah) Studi Komparatif antara Terjemahan Mahmud Yunus dengan T.M. Hasbi Ash Shiddieqy*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Krippendorff, Klaus. 2004. *Content Analysis Introduction to Its Methodology*. London: Sage Publication.
- Larson, M. L. 1984. *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalence*. Lanham Md: University Press of America.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Masduki. 2011. *Jenis Dan Makna Terjemahan (Ditinjau Dari Kelebihan Dan Kekurangannya)*. Madura: Universitas Tronojoyo.
- Newmark, Peter. 1991. *Approaches to Translation*. Britain: Cambridge University Press.
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Perdana, Dafik Hasan. 2017. Strategi Penerjemahan Bahasa Arab yang Berterima dan Mudah Dipahami. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia* 9 (1), hlm. 143-144.
- Poerwandari, E. K. 1998. *Pendekatan Kualitatif Dalam penelitian Psikologi*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan.

- Rajihi, Abduh. 1995. *Ilmu Lughoh Attathbiqie, Ta'allum Al Arobiyah*. Alexandria: Al Ma'rifah Al Jaami'iyyah.
- Richard, Platt and H. Weber. *Longman Dictionary of Applied Linguistic*. London: Longman.
- Sayogie, Frans. 2008. *Penerjemahan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Shalihah, Siti. 2017. Menerjemahkan Bahasa Arab: Antara Ilmu dan Seni. *At-Ta'dib* 12(1), hlm. 160-170.
- Sofiah, Nor. 2014. *Musykilat Tarjamah Asalibi Jumlah Fi'liyah minal Lughah Al Arobiyah ila Lughoh Indunisiyah fi Kitab Al Mar'ah baina Ushul wa Taqalid li Hasan Abdullah At Turabi*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.